

TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP)
DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

*Dijadikan untuk memenuhi persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) Teknik Arsitektur*



Ditulis oleh:

GERRY LAKSONO

03061281320001

Dosen Pembimbing:

Ir. H. Chairul Murod, M.T.

Anjuna Perazza Jaya, S.T., M.Sc.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

T.A. 2016/2017 SEMESTER GADAL

per
p
2017

020534 -

TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) Teknik Arsitektur



Disusun oleh:

GERRY LAKSONO

03061281320001

Dosen Pembimbing:

Ir. H. Chairul Murod, M.T.

Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2016/2017 SEMESTER GASAL**



TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP)
DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) Teknik Arsitektur



Disusun oleh:

GERRY LAKSONO

03061281320001

Dosen Pembimbing:

Ir. H. Chairul Murod, M.T.

Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

T.A. 2016/2017 SEMESTER GASAL

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP)
DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana Strata 1 (S1)

Program Studi Teknik Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

Disusun oleh:

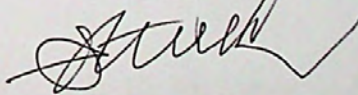
GERRY LAKSONO

03061281320001

Palembang, Januari 2018

Menyetujui,

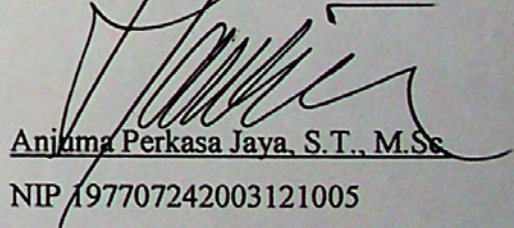
Dosen Pembimbing I,



Ir. Chairul Murod, M.T.

NIP 195405261986011001

Dosen Pembimbing II,



Anjama Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

NIP 197707242003121005

Ketua Program Studi Arsitektur,



Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.

NIP 196509251991022001

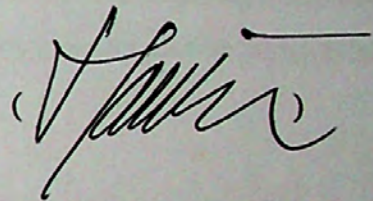
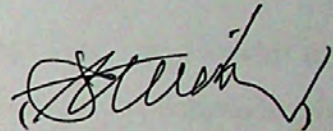
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "*Perencanaan dan Perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Kabupaten Lampung Selatan*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Desember 2017.

Palembang, Januari 2018

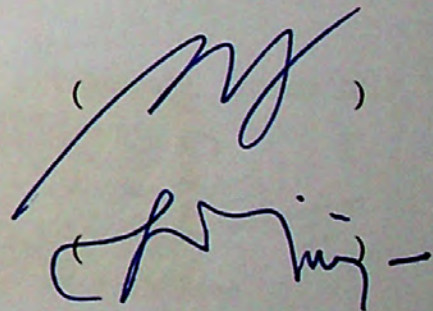
Pembimbing:

1. Ir. H. Chairul Murod, M.T
NIP. 195405261986011001
2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005



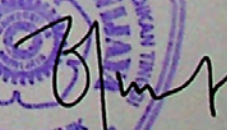
Penguji:

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002
2. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001



Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya




Ir. Tutut Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gerry Laksono

NIM : 03061281320001

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di
Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dengan dampingan Dosen Pembimbing I dan II seta bukan merupakan penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang telah berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini dibuat oleh Penulis dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun dengan tujuan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2017



Gerry Laksono

NIM 03061281320001

ABSTRAK

Gerry Laksono, "Perencanaan dan Perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Kabupaten Lampung Selatan"

lpm.gerrylaksono@gmail.com

Kabupaten Lampung Selatan merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki potensi pada bidang kelautan dan perikanan. Akan tetapi, mayoritas fasilitas yang mewadahnya hanya berupa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang merupakan Pelabuhan Perikanan Kelas D dengan skala kabupaten/kota. Untuk itu, penelitian ini dibuat dengan tujuan mengaji dan menganalisis kebutuhan akan pelabuhan perikanan pada Kabupaten Lampung Selatan yang selanjutnya akan masuk dalam proses perencanaan dan perancangan pelabuhan perikanan dengan skala yang lebih luas seperti skala provinsi di dalam aspek arsitektural.

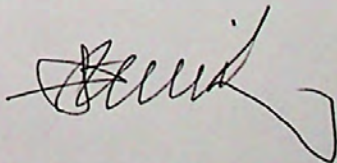
Dengan mengontraskan aspek arsitektur, pelabuhan perikanan yang dibahas pun merupakan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) (Kelas C) dengan penekanan fungsi komersial melalui pasar ikan dan/atau Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Kata kunci : pelabuhan perikanan, Pelabuhan Perikanan Pantai, Lampung Selatan, pasar ikan, Tempat Pelelangan Ikan

Palembang, Januari 2018

Menyetujui,

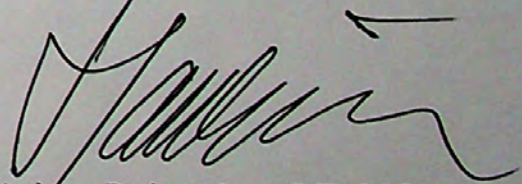
Pembimbing I,



Ir. Chairul Murod, M.T.

NIP. 195405261986011001

Pembimbing II,



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

NIP. 197707242003121005

Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya,



Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

ABSTRACT

Gerry Laksono, "Planning and Design of Coastal Fishing Port in South Lampung Regency"

lpm.gerrylaksono@gmail.com

South Lampung Regency is one region of Lampung Province which has potentials in the field of marine and fisheries. But, most of the accommodating facilities of it are just some Fish Landing Bases which they are actually just D-Classed Fishing Ports with the scale of regency/city. Due to that, this research is made for studying and analyzing the needs of fishing port in South Lampung Regency which will be included in the processes of planning and designing with wider scale such as provincial scale in architectural aspects.

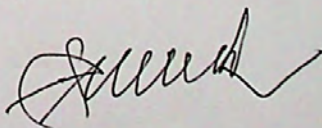
By contrasting the architectural aspects, the discussed fishing port is absolutely Coastal Fishing Port (C-Classed) one with an emphasis of commercial functions through fish market and/or fish auction.

Keywords : fishing port, Coastal Fishing Port, South Lampung, fish market, fish auction

Palembang, January 2018

Approved by,

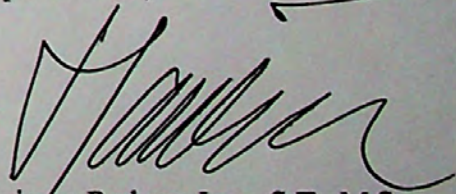
Supervisor I,



Ir. Chairul Murod, M.T.

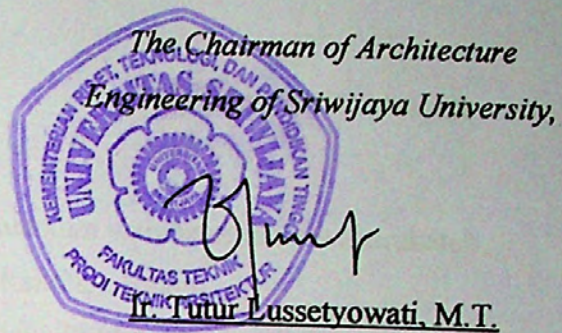
ID. 195405261986011001

Supervisor II,



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

ID. 197707242003121005



*The Chairman of Architecture
Engineering of Sriwijaya University,*

Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.

ID. 196509251991022001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bismillahi Rahmani Rahim.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Saya selaku Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, *Dzat* Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah penyusunan Skripsi Tugas Akhir dengan judul "**Perencanaan dan Perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Kabupaten Lampung Selatan**" ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tak lupa juga Penulis menyanjungkan shalawat, salam, serta rindu kepada Baginda Rasulullah SAW karena Beliau lah yang telah membawa peradaban dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang terang-benderang seperti sekarang ini.

Maksud dan tujuan umum penyelesaian Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan Skripsi ini, Penulis mendapat banyak bantuan dari banyak pihak sehingga segala kesulitan dalam penulisan serta kendala kerja praktek di lapangan dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu melimpahkan perhatian dan kasih sayang yang tak ternilai sebagai motivasi untuk Penulis;
2. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur;
3. Bapak Ir. Chairul Murod, M.T. dan Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan berupa komentar, kritik, dan saran yang bersifat membangun;
4. Om Hendra dan keluarga atas kerelaannya membantu Penulis menyelesaikan permasalahan-permasalahan selama pengerjaan penulisan.
5. Kak Untung dan Kak Alvin sebagai pihak Program Studi Teknik Arsitektur yang memberikan kemudahan dalam kesekretariatan;
6. Kak Dibyo dan Kak Febrian atas dedikasinya;

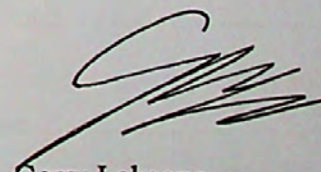
7. Seluruh narasumber yang diwawancarai atas kerja samanya dalam membantu Penulis memperoleh informasi;
8. Teman-teman perkuliahan Arsitektur Unsri, terutama angkatan 2013: Olvi, Ibnu, Maya, Humam, Malik, Manda, Sigit, Haidir, Sari, dan lain-lain yang sulit disebutkan satu per satu, atas doa, nasehat, saran, motivasi, dan tunjangannya terhadap Penulis dalam mengerjakan laporan dan perancangan. Insya-Allah kita semua sukses di dunia dan akhirat. Aamiin; dan
9. Seluruh pihak *behind the scene* lainnya yang terkait dan sulit disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari betul bahwa di dalam Laporan Praktek Profesi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis berharap agar para pembaca, pemerhati, dan/atau pengaji dapat memberi saran, kritik, dan koreksi yang bersifat positif dan membangun untuk Penulis terapkan pada masa yang akan datang.

Terakhir, Penulis berharap agar Laporan Tugas Akhir ini menjadi hal yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Januari 2018



Gerry Laksono

NIM 03061281320001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR BAGAN | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan dan Sasaran | 2 |
| 1.4. Ruang Lingkup | 3 |
| 1.5. Metode Penulisan | 3 |
| 1.6. Sistematika Pembahasan | 4 |
| 1.7. Kerangka Berpikir | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Pengertian Umum | 7 |
| 2.2. Tinjauan Umum | 8 |
| 2.2.1. Tinjauan Umum Pelabuhan | 8 |
| 2.2.1.1. Definisi Pelabuhan | 8 |
| 2.2.1.2. Macam-macam Pelabuhan | 8 |
| 2.2.2. Tinjauan Pelabuhan Perikanan | 9 |
| 2.2.2.1. Definisi Pelabuhan Perikanan | 9 |
| 2.2.2.2. Elemen-elemen Pelabuhan Perikanan | 10 |
| 2.2.2.3. Fungsi Pelabuhan Perikanan | 11 |

| | |
|--|----|
| 2.2.2.4. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan | 14 |
| 2.2.3. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Indonesia | 17 |
| 2.2.4. Pelabuhan Perikanan di Provinsi Lampung | 20 |
| 2.2.5. Tinjauan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) | 22 |
| 2.2.6. Tinjauan Kapal Perikanan | 23 |
| 2.2.7. Tinjauan Pemecah Gelombang | 24 |
| 2.2.7.1. Definisi Pemecah Gelombang | 24 |
| 2.2.7.2. Tujuan dan Fungsi Pemecah Gelombang | 24 |
| 2.2.8. Tinjauan <i>Waterfront</i> | 24 |
| 2.2.8.1. Definisi <i>Waterfront</i> | 24 |
| 2.2.8.2. Jenis-jenis <i>Waterfront</i> | 25 |
| 2.2.8.3. Faktor pada <i>Waterfront</i> | 25 |
| 2.3. Tinjauan Fungsional | 26 |
| 2.3.1. Tata Ruang Pelabuhan Perikanan dan Keempatannya | 26 |
| 2.3.1.1. Zona Bongkar Kapal | 28 |
| 2.3.1.2. Zona Tambat Kapal dan Perbekalan | 28 |
| 2.3.1.3. Zona Reparasi (Perbaikan Kapal) | 29 |
| 2.3.1.4. Zona Pelelangan Ikan | 30 |
| 2.3.1.5. Zona Pengolahan Ikan | 30 |
| 2.3.1.6. Zona Industri Perikanan Modern | 30 |
| 2.3.1.7. Zona Publik | 31 |
| 2.3.1.8. Zona Administrasi | 31 |
| 2.3.1.9. Zona Fasilitas Penunjang | 31 |
| 2.3.2. Fasilitas Pelabuhan Perikanan | 31 |
| 2.3.3. Aktivitas Pelelangan pada TPI | 33 |
| 2.3.4. Jenis-jenis Dermaga | 34 |
| 2.3.5. Jenis-jenis Kapal Perikanan | 36 |
| 2.3.6. Jenis-jenis Pemecah Gelombang | 38 |
| 2.4. Tinjauan Lokasi | |
| 2.4.1. Gambaran Umum Lokasi | 42 |
| 2.4.1.1. Tinjauan Provinsi Lampung | 42 |

| | |
|--|----|
| 2.4.1.2. Tinjauan Kabupaten Lampung Selatan | 44 |
| 2.4.2. Perizinan Lokasi | 47 |
| 2.4.2.1. Perizinan Makro | 47 |
| 2.4.2.2. Perizinan Mikro | 50 |
| BAB III METODOLOGI | |
| 3.1. Tahap Menentukan Permasalahan | 51 |
| 3.1.1. Penyusunan <i>Brief</i> dan Latar Belakang | 51 |
| 3.1.2. Menentukan Rumusan Masalah | 52 |
| 3.2. Metode Pengumpulan Data Penunjang Perancangan | 52 |
| 3.2.1. Data Primer | 52 |
| 3.2.2. Data Sekunder | 53 |
| 3.3. Metode Analisis | 54 |
| 3.3.1. Metode Analisis Fungsional | 54 |
| 3.3.2. Metode Analisis Spasial | 54 |
| 3.3.3. Metode Analisis Kontekstual | 55 |
| 3.3.4. Metode Analisis Geometri | 56 |
| 3.3.5. Metode Analisis <i>Enclosure</i> (Selimut Bangunan) | 56 |
| 3.4. Elaborasi Tema | 56 |
| 3.4.1. Pertimbangan Pemilihan Konsep | 56 |
| 3.4.2. Pemilihan Konsep Dasar | 57 |
| 3.4.3. Kajian Teori <i>Blue Waterfront</i> | 58 |
| 3.4.4. Elaborasi Konsep | 59 |
| 3.5. Studi Objek | 60 |
| 3.5.1. Besiktas Fish Market | 60 |
| 3.5.2. Bergen Fish Market | 66 |
| 3.5.3. Fistera Fish Market | 74 |
| BAB IV ANALISIS | |
| 4.1. Analisis Fungsional | 79 |
| 4.1.1. Analisis Pelaku | 79 |
| 4.1.2. Analisis Kegiatan Secara Umum | 80 |
| 4.1.3. Analisis Alur Kegiatan | 84 |

| | |
|--|-----|
| 4.1.4. Analisis Pengelompokan Kegiatan | 87 |
| 4.2. Analisis Spasial | 87 |
| 4.2.1. Analisis Kebutuhan Ruang | 87 |
| 4.2.2. Analisis Sifat ruang | 91 |
| 4.2.3. Analisis Besaran Ruang | 93 |
| 4.2.4. Analisis Organisasi Ruang | 110 |
| 4.2.4.1. Organisasi Ruang Makro | 110 |
| 4.2.4.2. Organisasi Ruang Mikro | 111 |
| 4.2.4.3. Analisis Hubungan Antarruang | 115 |
| 4.3. Analisis Kontekstual | 119 |
| 4.3.1. Data Primer Kawasan | 119 |
| 4.3.2. Analisis Regulasi Tapak | 122 |
| 4.3.3. Analisis Sirkulasi dan Pencapaian | 123 |
| 4.3.4. Analisis Klimatologi | 125 |
| 4.3.4.1. Mata Angin | 125 |
| 4.3.4.2. Sirkulasi Udara | 126 |
| 4.3.4.3. Curah Hujan | 127 |
| 4.3.5. Analisis Topografi dan Vegetasi Tapak | 128 |
| 4.3.6. Analisis <i>View</i> (Pandangan) | 130 |
| 4.3.7. Analisis Kebisingan | 131 |
| 4.3.8. Analisis Struktur Bangunan | 132 |
| 4.3.8.1. Struktur Bawah | 132 |
| 4.3.8.2. Struktur Tengah | 134 |
| 4.3.8.3. Struktur Atas | 135 |
| 4.3.9. Analisis Utilitas Kawasan Tapak | 136 |
| 4.3.9.1. Air Bersih | 136 |
| 4.3.9.2. Air Kotor | 136 |
| 4.3.9.3. Air Hujan | 136 |
| 4.3.9.4. Listrik | 136 |
| 4.3.9.5. Sampah | 137 |
| 4.3.9.6. Sistem Komunikasi | 137 |

| | |
|---|------|
| 4.3.9.7. Penanggulangan Kebakaran | 137 |
| 4.4. Analisis Geometri | 138 |
| 4.5. Analisis <i>Enclosure</i> (Selimut Bangunan) | 139 |
| BAB V KONSEP | |
| 5.1. Konsep Dasar dan Tema Perancangan | 140 |
| 5.2. Konsep Tapak | 141 |
| 5.2.1. Konsep Sirkulasi | 141 |
| 5.2.2. Konsep Zonasi | 142 |
| 5.3. Konsep Arsitektural | 143 |
| 5.4. Konsep Struktural | 144 |
| 5.5. Konsep Utilitas | 145 |
| 5.5.1. Pencahayaan | 145 |
| 5.5.2. Penghawaan | 146 |
| 5.5.3. Air Bersih | 146 |
| 5.5.4. Air Kotor | 147 |
| 5.5.5. Air Hujan | 147 |
| 5.5.6. Listrik | 148 |
| 5.5.7. Sampah | 148 |
| DAFTAR PUSTAKA | xvii |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|---|----|
| Gambar 2.1. | Kapal tambat sejajar dengan dermaga | 34 |
| Gambar 2.2. | Kapal tambat menyudut | 35 |
| Gambar 2.3. | Kapal tambat tegak lurus dermaga | 35 |
| Gambar 2.4. | Kapal tambat tegak lurus dermaga dengan sistem jari | 36 |
| Gambar 2.5. | Perahu tanpa motor | 37 |
| Gambar 2.6. | Perahu motor tempel | 37 |
| Gambar 2.7. | Kapal motor | 37 |
| Gambar 2.8. | Kapal pengawas | 38 |
| Gambar 2.9. | Pemecah gelombang sisi miring | 39 |
| Gambar 2.10. | Kerusakan dan perbaikan pemecah gelombang | 39 |
| Gambar 2.11. | Pemecah gelombang sisi tegak | 40 |
| Gambar 2.12. | Pemecah gelombang campuran | 42 |
| Gambar 2.13. | Lokasi Lampung di Indonesia | 42 |
| Gambar 2.14. | Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung | 43 |
| Gambar 2.15. | Lokasi Lampung Selatan di Provinsi Lampung | 44 |
| Gambar 2.16. | Peta Kabupaten Lampung Selatan | 46 |
| Gambar 2.17. | Peta Tata Ruang Wilayah Pulau Sumatera | 48 |
| Gambar 2.18. | Peta Potensi Ikan Pulau Sumatera | 49 |
| | | |
| Gambar 3.1. | Besiktas Fish Market | 60 |
| Gambar 3.2. | Aktivitas pada Besiktas Fish Market | 61 |
| Gambar 3.3. | Besiktas Fish Market aktif 24 jam | 61 |
| Gambar 3.4. | Struktur Besiktas Fish Market | 62 |
| Gambar 3.5. | Langit-langit Besiktas Fish Market | 62 |
| Gambar 3.6. | Kondisi Eksterior Besiktas Fish Market | 63 |
| Gambar 3.7. | Kondisi Interior Besiktas Fish Market | 63 |
| Gambar 3.8. | <i>Site Plan</i> Besiktas Fish Market | 64 |
| Gambar 3.9. | <i>Potongan</i> Besiktas Fish Market | 64 |
| Gambar 3.10. | Isometri struktur Besiktas Fish Market | 65 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 3.11. Rencana struktur Besiktas Fish Market | 65 |
| Gambar 3.12. Bergen Fish Market | 66 |
| Gambar 3.13. Aktivitas pada Bergen Fish Market | 66 |
| Gambar 3.14. Bentuk bangunan Bergen Fish Market | 67 |
| Gambar 3.15. Interior Bergen Fish Market | 68 |
| Gambar 3.16. Eksterior Bergen Fish Market | 68 |
| Gambar 3.17. Kondisi Bergen Fish Market pada malam hari | 69 |
| Gambar 3.18. Aktivitas pasar ikan Bergen Fish Market | 70 |
| Gambar 3.19. Lokasi Bergen Fish Market | 70 |
| Gambar 3.20. <i>Block Plan</i> Bergen Fish Market | 71 |
| Gambar 3.21. Denah Bergen Fish Market | 71 |
| Gambar 3.22. Tampak Bergen Fish Market | 71 |
| Gambar 3.23. Potongan 1 Bergen Fish Market | 72 |
| Gambar 3.24. Potongan 2 Bergen Fish Market | 72 |
| Gambar 3.25. Rencana estetika warna Bergen Fish Market | 72 |
| Gambar 3.26. Konsep sirkulasi Bergen Fish Market | 73 |
| Gambar 3.27. Konsep pandangan Bergen Fish Market | 73 |
| Gambar 3.28. Konsep tata massa Bergen Fish Market | 74 |
| Gambar 3.29. Pelabuhan Perikanan Fistera | 74 |
| Gambar 3.30. Fistera Fish Market | 75 |
| Gambar 3.31. Bangunan Fistera Fish Market | 76 |
| Gambar 3.32. Interior Fistera Fish Market | 76 |
| Gambar 3.33. <i>Floor Plan</i> Fistera Fish Market | 77 |
| Gambar 3.34. Detail Arsitektural Fistera Fish Market | 77 |
| Gambar 3.35. Potongan Fistera Fish Market | 78 |
| Gambar 3.36. <i>Site Plan</i> Fistera Fish Market | 78 |
| Gambar 3.37. Tampak Fistera Fish Market | 78 |
| | |
| Gambar 4.1. Lokasi Tapak | 120 |
| Gambar 4.2. Tapak Terpilih | 121 |
| Gambar 4.3. Bentuk tapak | 121 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.4. Regulasi tapak | 122 |
| Gambar 4.5. Kondisi alur sirkulasi dan pencapaian kawasan tapak | 123 |
| Gambar 4.6. Pencapaian sepeda motor | 123 |
| Gambar 4.7. Pencapaian mobil pribadi | 123 |
| Gambar 4.8. Kondisi lingkungan sekitar tapak | 124 |
| Gambar 4.9. Respon sirkulasi tapak | 124 |
| Gambar 4.10. Kondisi matahari pada tapak | 126 |
| Gambar 4.11. Kondisi angin pada tapak | 127 |
| Gambar 4.12. Respon curah hujan pada tapak | 128 |
| Gambar 4.13. Kondisi lahan datar | 128 |
| Gambar 4.14. Pohon pada tapak | 129 |
| Gambar 4.15. Perdu pada tapak | 129 |
| Gambar 4.16. Semak pada tapak | 129 |
| Gambar 4.17. Rumput pada tapak | 129 |
| Gambar 4.18. Kondisi pandangan tapak | 130 |
| Gambar 4.19. <i>View-in</i> tapak 1 | 130 |
| Gambar 4.20. <i>View-in</i> tapak 2 | 130 |
| Gambar 4.21. <i>View-out</i> tapak 1 | 131 |
| Gambar 4.22. <i>View-out</i> tapak 2 | 131 |
| Gambar 4.23. Kondisi kebisingan tapak | 132 |
| Gambar 4.24. Kawasan tak berdrainase | 136 |
| Gambar 4.25. Tiang listrik kawasan | 137 |
| Gambar 4.26. Kondisi sampah pada tapak | 137 |
| Gambar 4.27. Alternatif bentuk geometri tata massa | 138 |
| Gambar 4.28. Selimut bangunan pasar | 139 |
| Gambar 4.29. Selimut bangunan TPI | 139 |
| Gambar 4.30. Selimut bangunan restoran | 139 |
| Gambar 4.31. Selimut bangunan masjid | 139 |
| | |
| Gambar 5.1. Ilustrasi kawasan perairan | 141 |
| Gambar 5.2. <i>Site Plan</i> | 142 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 5.3. <i>Floor Plan</i> | 143 |
| Gambar 5.4. Konsep sirkulasi tapak | 144 |
| Gambar 5.5. Konsep zonasi tapak | 145 |
| Gambar 5.6. Bagian tubuh ikan | 146 |
| Gambar 5.7. Konsep transformasi massa | 147 |
| Gambar 5.8. Struktur massa pasar ikan dan restoran | 148 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|-----|
| Tabel 2.1. | Daftar pelabuhan perikanan di Indonesia tahun 2016 | 17 |
| Tabel 2.2. | Daftar pelabuhan perikanan di Provinsi Lampung tahun 2016 | 20 |
| Tabel 2.3. | Kondisi keberadaan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan Provinsi Riau | 22 |
| Tabel 2.4. | Pengelompokan zona kegiatan pelabuhan perikanan berdasarkan fungsi layanan | 28 |
| | | |
| Tabel 4.1. | Jumlah pengelola pelabuhan perikanan | 80 |
| Tabel 4.2. | Kebutuhan ruang | 87 |
| Tabel 4.3. | Sifat ruang | 91 |
| Tabel 4.4. | Besaran ruang | 93 |
| Tabel 4.5. | Hubungan antarruang zona dermaga | 115 |
| Tabel 4.6. | Hubungan antarruang zona perikanan | 116 |
| Tabel 4.7. | Hubungan antarruang zona pengelola | 116 |
| Tabel 4.8. | Hubungan antarruang zona balai pelatihan | 117 |
| Tabel 4.9. | Hubungan antarruang zona restoran | 117 |
| Tabel 4.10. | Hubungan antarruang zona masjid | 118 |
| Tabel 4.11. | Hubungan antarruang zona pergudangan | 119 |
| Tabel 4.12. | Hubungan antarruang zona servis kapal | 119 |
| Tabel 4.13. | Alternatif pondasi | 133 |
| Tabel 4.14. | Alternatif struktur tengah | 134 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Bagan 1.1. | Kerangka pikir | 6 |
| Bagan 3.1. | Alur menentukan permasalahan | 60 |
| Bagan 4.1. | Struktur organisasi PPP | 80 |
| Bagan 4.2. | Alur kegiatan zona perairan | 81 |
| Bagan 4.3. | Alur kegiatan zona darat | 81 |
| Bagan 4.4. | Alur kegiatan nelayan di darat | 84 |
| Bagan 4.5. | Alur kegiatan nelayan di laut | 85 |
| Bagan 4.6. | Alur kegiatan pengelola | 86 |
| Bagan 4.7. | Alur kegiatan pengunjung | 86 |
| Bagan 4.8. | Organisasi ruang antarzona | 111 |
| Bagan 4.9. | Organisasi ruang zona dermaga | 111 |
| Bagan 4.10. | Organisasi ruang zona perikanan | 112 |
| Bagan 4.11. | Organisasi ruang zona pengelola | 113 |
| Bagan 4.12. | Organisasi ruang zona balai pelatihan | 113 |
| Bagan 4.13. | Organisasi ruang zona restoran | 114 |
| Bagan 4.14. | Organisasi ruang zona masjid | 114 |
| Bagan 4.15. | Organisasi ruang zona pergudangan | 115 |
| Bagan 4.16. | Organisasi ruang zona servis kapal | 115 |
| Bagan 5.1. | Percabangan konsep <i>blue waterfront</i> | 141 |
| Bagan 5.2. | Konsep penyaluran air bersih | 149 |
| Bagan 5.3. | Konsep penyaluran air kotor | 149 |
| Bagan 5.4. | Konsep penyaluran air hujan | 150 |
| Bagan 5.5. | Konsep penyaluran listrik | 150 |
| Bagan 5.6. | Konsep penyaluran sampah | 151 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah luas lautannya yang mencakup lebih dari duapertiga dari luas keseluruhannya (BIS PU 2013). Disebabkan oleh lokasinya yang berada di antara dua benua dan dua samudera, Indonesia menjadi negara dengan Sumber Daya Alam yang berlimpah dan beraneka ragam, termasuk dalam potensi kelautan dan perikananannya. Salah satu contoh provinsi di Indonesia yang aktif dalam bidang kelautan dan perikanan adalah Provinsi Lampung, di mana lokasinya yang berdekatan dengan beberapa lautan menyebabkannya kaya dengan hasil laut (Kementerian Kelautan dan Perikanan RI).

Di Provinsi Lampung, terdapat beberapa pelabuhan perikanan yang tersebar di bagian pesisir selatannya. Akan tetapi, berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, klasifikasi pelabuhan yang terdapat di Provinsi Lampung mayoritas berupa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dengan skala kabupaten/kota. Adapun kabupaten yang berpotensi akan hasil laut yang masih belum memiliki pelabuhan perikanan skala PPP, salah satunya adalah Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki potensi kelautan merupakan suatu wilayah yang dapat menjadi wadah, di mana fasilitas kelautan dan perikanan dalam aspek arsitektur dapat dibentuk demi mewadahi potensi kelautan dan perikananannya.

Tujuan perencanaan dan perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Kabupaten Lampung Selatan, selain untuk mewadahi sektor kelautan dan perikanan kawasan pesisir selatan Provinsi Lampung (terutama kawasan Teluk Lampung dan Selat Sunda) dengan penekanan fungsi komersial perikananannya, juga untuk menciptakan kawasan pelabuhan perikanan yang aktif dalam menunjang perekonomian berskala provinsi. Output perencanaan dan

perancangan ini, secara fisik, adalah membentuk bangunan arsitektur berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan dermaga kapal ikan.

Demi tercapainya tujuan-tujuan pembangunan PPP di Kabupaten Lampung Selatan, maka muncul beberapa konsep perancangan seperti pengoptimalan fungsi jual beli ikan dan pembentukan relasi antarpelabuhan perikanan se-Provinsi Lampung. Untuk konsep fisiknya, yaitu zonasi tapaknya sendiri, akan dibagi atas dua zona besar: zona darat dan zona air (*waterfront*), di mana dua zona tersebut dibagi lagi dalam 9 (sembilan) zona yang lebih kecil sesuai dengan zona standar yang berlaku.

Dalam mencapai tujuan dengan konsep-konsep tersebut, selain memerlukan relasi skala provinsi dalam fungsi kawasannya, kawasan pelabuhan perikanan juga membutuhkan *site* dengan kawasan darat dan laut yang diikuti dengan penekanan fungsi jual belinya. Semua itu dibutuhkan dalam proses perencanaan dan perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Kabupaten Lampung Selatan ini.

1.2. Rumusan Masalah

Secara garis besar, rumusan masalah adalah, “Bagaimana perwujudan perencanaan dan perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) berskala provinsi di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, dengan penekanan fungsi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) melalui konsep kawasan *waterfront*?”

1.3. Tujuan dan Sasaran

A. Tujuan Umum

Tujuan penyusunan penulisan secara umum adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh gelar Strata 1 (S1) Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

B. Tujuan Khusus

Tujuan penulisan secara khusus adalah untuk mengaplikasikan perencanaan dan perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) berskala

provinsi di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, dengan penekanan fungsi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) melalui konsep kawasan *waterfront*.

C. Sasaran

Sasaran studi adalah sebagai berikut.

1. Studi tentang Pelabuhan Perikanan Pantai
2. Studi tentang Tempat Pelelangan Ikan
3. Studi tentang aplikasi konsep kawasan *waterfront*

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah sebagai berikut.

- a. Kajian mengenai pelabuhan, kelautan, perikanan, dan segala hal yang berkaitan dengannya dibahas berdasarkan peraturan-peraturan pemerintah nasional dan regional dengan mengutamakan aspek arsitektural.
- b. Kajian mengenai Tempat Pelelangan Ikan dibahas berdasarkan peraturan-peraturan pemerintah dan literatur-literatur.
- c. Kajian mengenai kawasan *waterfront* dibahas melalui tinjauan secara umum berdasarkan literatur dan studi objek Pelabuhan Perikanan Pantai lainnya dengan memerhatikan aspek arsitektur (diutamakan arsitektur pada lahan darat) dan psikologi tertentu pada penerapannya.
- d. Pengelompokan aktivitas pada PPP dianalisis berdasarkan jenis pelaku.

1.5. Metode Penulisan

Metode yang digunakan adalah metode analisa deskriptif dan komparatif dari data-data primer dan sekunder yang kemudian disaring dan diolah untuk keberlangsungan proses perencanaan dan perancangan PPP. Selama proses perencanaan dan perancangan, dilakukan metode konsultasi penulisan dan perancangan dengan dosen pembimbing terkait, yaitu Ir. H. Chairul Murod, M.T. dan Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

Adapun berikut ini metode-metode perolehan data yang diterapkan.

a. Survey Lapangan dan Dokumentasi

Survey dilakukan ke lokasi tapak yang bersifat sebagai alternatif lokasi perancangan. Survey bertujuan untuk memperoleh data-data primer. Dokumentasi yang dilakukan adalah metode memotret dan merekam gambar sehingga output yang dihasilkan berupa foto dan video dokumentasi pribadi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berbagai narasumber yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan dan perancangan, baik pada lokasi studi objek maupun lokasi kawasan dan tapak. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang tidak dapat diperoleh secara spontan.

c. Studi Literatur

Studi literatur memberikan data-data sekunder berupa kutipan-kutipan dan standar-standar tertulis melalui buku, jurnal, kitab, hingga *website (internet)* terpercaya yang sesuai dengan topik pembahasan perancangan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian umum berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian-kajian teori, hukum, atau fakta yang berkaitan dengan judul laporan dan akan digunakan sebagai acuan terhadap pembahasan laporan yang terdapat pada bab setelahnya.

BAB III METODOLOGI

Bab ini berisi gambaran umum proyek dan metode penulisan dari awal hingga proses pembentukan konsep perancangan. Metode tersebut digunakan dalam pengajian teori, analisis, hingga prarancangan.

BAB IV ANALISIS

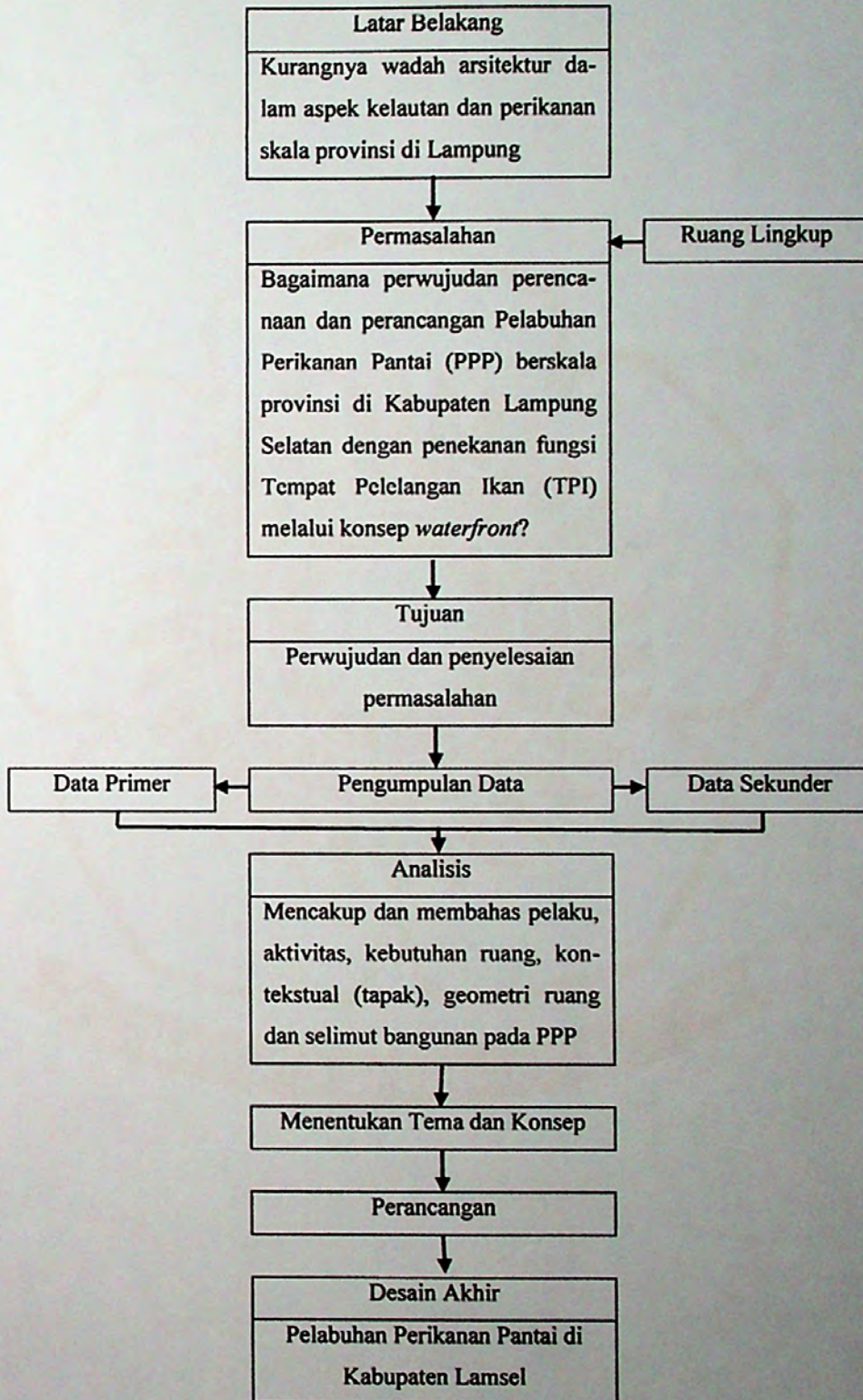
Bab ini berisi analisis dan hipotesis yang respon-responnya dapat digunakan dalam menentukan konsep perancangan. Analisis yang dilakukan berupa analisis fungsional, spasial, kontekstual, geometri, dan *enclosure* (selimut bangunan).

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi konsep-konsep perancangan yang diperoleh dari respon-respon hasil analisis sebelumnya. Konsep yang dibahas berupa konsep zonasi, konsep tapak, konsep arsitektural, konsep struktur, dan konsep lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1.7. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1. Kerangka pikir

Sumber: analisis, 2016



DAFTAR PUSTAKA

- Breen, Ann dan Dick Rigby. 1996. *The New Waterfront: A Worldwide Urban Success Story*. New York: McGraw-Hill.
- D. K. Ching, Francis. 1999. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Furqoni, Ashim. 2016. *Pengembangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Bajomulyo Kabupaten Pati (Tema: Arsitektur Ekologi)*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Lubis, E. 2001. *Sistem Pelabuhan Perikanan di Perairan Laut Cina Selatan*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Volume 10, nomor 1.
- Monica dan Lura Christina Luzar, 2011. *Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan*. Jakarta: BINUS University.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*. Edisi 33, jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Oktaria, Bella Eka. 2013. *Perencanaan dan Perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kawasan Wisata Pantai Jakat Kota Bengkulu*. Laporan Tugas Akhir S1 Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- Rahayu, Adhifah. 2012. *Peran Warna dalam Arsitektur sebagai Salah Satu Kebutuhan Manusia*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Depok.
- Seattle Open Space 2100. 2004. *Waterfronts: Open Spaces and Interfaces of Edge Environments*. Seattle.
- Suherman, A. dan Adhyaksa Dault. 2009. *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur*. *Jurnal Saintek Perikanan*. Volume 5, nomor 1.
- Torre, L. Azeo. 1989. *Waterfront Development*. Van Nostrand.
- Triatmodjo, Bambang. 2009. *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- White, Edward T. 1983. *Site Analysis*. Florida: Architectural Media Ltd.

- Kementerian PU (Pekerjaan Umum) Sekretariat Jenderal Pusdata (Pusat Pengolahan Data). 2013. *BIS PU (Buku Informasi Statistik Pekerjaan Umum) 2013*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 1 Tahun 2012 tentang Tempat Pelelangan Ikan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011—2031.
- Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2029.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia Nomor Per. 08/Men/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia Nomor Per. 06/Men/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera.
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah Universitas Sriwijaya. 2013. *Pedoman Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Inderalaya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
- ArchDaily. 2013. *Besiktas Fish Market Refurbishment / GAD*. Diakses melalui <http://www.archdaily.com/455608/besiktas-fish-market-refurbishment-gad> pada tanggal 27 Desember 2016 pukul 14.33 WIB.
- ArchDaily. 2013. *Fish Market in Bergen / Eder Biesel Arkitekter*. Diakses melalui <http://www.archdaily.com/422608/fish-market-in-bergen-eder-biesel-arkitekter> pada tanggal 27 Desember 2016 pukul 14.43 WIB.
- ArchDaily. 2012. *Fisterra Fishmarket / CREUSECARRASCO Arquitectos*. Diakses melalui <http://www.archdaily.com/197914/fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos> pada tanggal 27 Desember 2016 pukul 14.52 WIB.

- Abdelhamid, Nagi M. 2013. *Design of Breakwater*. Presentasi pada *Department of Irrigation and Hydraulics Faculty of Engineering Universitas Kairo, Mesir*. Diakses melalui http://www.unimasr.net/ums/upload/files/2013/Mar/UniMasr.com_d62d82175df7542f23f6483f962c2538.pdf pada tanggal 8 Oktober 2016 pukul 16.22 WIB.
- Google Maps*. Diakses melalui www.google.co.id/maps/. Waktu akses variatif (2016—2017).
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia): Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. Diakses melalui kbbi.web.id. Waktu akses variatif (2016).
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. *PIPP (Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan)*. Diakses melalui <http://pipp.djpt.kkp.go.id/>. Waktu akses variatif (2016).
- Lituhayu, Cahaya. 2012. *Pengaruh Warna terhadap Psikologi Pengguna dalam Perancangan Fasilitas Bedah Plastik Estetik*. Diakses melalui <http://jurnal-s1.fsr.d.itb.ac.id/index.php/interior/article/viewFile/27/27> pada tanggal 7 November 2016 pukul 14.30 WIB.
- Oxford Living Dictionary*. Diakses melalui en.oxforddictionaries.com. Waktu akses variatif (2016).
- Wikipedia. *Kabupaten Lampung Selatan*. Diakses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Lampung_Selatan pada tanggal 7 November 2016 pukul 14.35 WIB.
- Wikipedia. *Lampung*. Diakses melalui <https://id.wikipedia.org/wiki/Lampung> pada tanggal 7 November 2016 pukul 14.28 WIB.
- Wikipedia. *Tempat Pelelangan Ikan*. Diakses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Tempat_pelelangan_ikan pada tanggal 9 November 2016 pukul 18.30 WIB.